

PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) DALAM PEMBELAJARAN MENDALAM DI SDN 1 DONOHUDAN

Sri Sunarti

Kepala SDN 1 Donohudan

ABSTRAK

Perubahan paradigma pendidikan dari *teacher centered* menjadi *student centered* menuntut model pembelajaran yang mampu menumbuhkan keaktifan, kreativitas, dan kemandirian peserta didik. Salah satu model yang relevan adalah *Project Based Learning (PjBL)*. Penelitian ini mendeskripsikan penerapan PjBL dalam **mendukung** pembelajaran mendalam di SDN 1 Donohudan. Melalui tahapan utama—penentuan pertanyaan pemicu, perencanaan, pelaksanaan, presentasi hasil, serta refleksi—siswa terlibat langsung dalam proses pemecahan masalah dan pembuatan produk nyata yang kontekstual dengan kehidupan mereka. Hasil penerapan menunjukkan bahwa PjBL meningkatkan keterlibatan belajar, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta keterampilan kolaborasi dan komunikasi siswa. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu dan kesiapan guru, model ini terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran bermakna yang berorientasi pada pengembangan kompetensi abad ke-21 dan pembentukan profil pelajar Pancasila. Diperlukan penguatan kompetensi guru serta dukungan sekolah agar pelaksanaan PjBL semakin optimal.

Kata kunci: *Project Based Learning*, pembelajaran mendalam, kompetensi abad 21, pelajar Pancasila

Pendahuluan

Perkembangan dunia pendidikan saat ini menuntut perubahan paradigma pembelajaran dari yang bersifat *teacher centered* menjadi *student centered*. Peserta didik tidak lagi hanya menerima informasi dari guru, tetapi diharapkan mampu mencari, mengolah, dan mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan nyata. Untuk mencapai hal tersebut, dibutuhkan model pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman langsung dan kolaboratif, salah satunya adalah *Project Based Learning (PjBL)*.

Di SD Negeri 1 Donohudan, penerapan PjBL menjadi salah satu strategi untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran mendalam. Melalui pendekatan ini, siswa diajak untuk aktif memecahkan masalah, berkreasi, dan menghasilkan produk nyata sesuai dengan tema pembelajaran. Penerapan PjBL diharapkan dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, komunikatif, dan kreatif yang merupakan kompetensi abad 21

Pembahasan

Pengertian dan Tujuan PjBL dalam Pembelajaran Mendalam

Project Based Learning adalah model pembelajaran yang menekankan pada proses pembelajaran melalui kegiatan proyek yang bermakna. Dalam pembelajaran

mendalam, PjBL digunakan untuk mengaitkan pengetahuan dengan konteks kehidupan nyata sehingga siswa memahami konsep secara lebih bermakna, bukan sekadar menghafal.

Menurut Kemendikbudristek (2021): Pembelajaran berbasis proyek merupakan metode pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan nyata sebagai sarana belajar peserta didik untuk memperdalam konsep dan mengembangkan keterampilan abad 21 seperti kolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan berpikir kritis.

Tujuan utama penerapan PjBL adalah agar siswa dapat mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalaman langsung serta menghasilkan karya nyata yang mencerminkan pemahaman mereka terhadap suatu topik.

Langkah-langkah Penerapan PjBL di SDN 1 Donohudan

Penerapan PjBL di SDN 1 Donohudan dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. **Menentukan pertanyaan pemicu (driving question):** Guru memulai dengan masalah atau tantangan yang relevan dengan kehidupan siswa, misalnya "Bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan sekolah?".
2. **Perencanaan proyek:** Siswa bersama guru merancang kegiatan proyek, menentukan alat dan bahan, serta membagi peran dalam kelompok.
3. **Pelaksanaan proyek:** Siswa bekerja secara kolaboratif untuk mengumpulkan data, membuat produk, dan menyusun laporan.
4. **Presentasi hasil:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek mereka di depan kelas atau dalam kegiatan pameran sekolah.
5. **Refleksi dan evaluasi:** Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi terhadap proses dan hasil proyek, menilai aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Dampak Penerapan PjBL terhadap Pembelajaran Mendalam

Penerapan PjBL membawa berbagai dampak positif di SDN 1 Donohudan, antara lain:

- **Meningkatkan keterlibatan siswa:** Peserta didik lebih antusias karena belajar melalui pengalaman nyata.
- **Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif:** Peserta didik dilatih untuk mencari solusi dan menciptakan karya inovatif.
- **Menguatkan kerja sama dan komunikasi:** Melalui kerja kelompok, Peserta didik belajar menghargai pendapat dan berkontribusi bersama.
- **Meningkatkan hasil belajar bermakna:** Peserta didik memahami konsep lebih mendalam karena terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Namun demikian, penerapan PjBL juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu, kebutuhan sumber belajar yang lebih variatif, dan kesiapan guru dalam merancang proyek yang sesuai dengan kurikulum.

Penutup

Kesimpulan

Penerapan *Project Based Learning* dalam pembelajaran mendalam di SDN 1 Donohudan terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Model ini membantu siswa memahami konsep secara kontekstual, mengasah keterampilan abad 21, serta membentuk karakter kolaboratif dan mandiri. Dengan penerapan yang terencana dan reflektif, PjBL menjadi sarana yang kuat untuk mewujudkan pembelajaran bermakna dan berpusat pada peserta didik.

Saran

Guru perlu terus meningkatkan kompetensi dalam merancang dan memfasilitasi proyek agar sesuai dengan karakteristik siswa SD. Sekolah diharapkan memberikan dukungan berupa sarana, waktu, dan kolaborasi lintas mata pelajaran agar proyek dapat berjalan optimal. Diperlukan evaluasi berkelanjutan agar penerapan PjBL semakin efektif dan mampu membentuk profil pelajar Pancasila yang utuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI*, . Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta
- Buzan, Tony. 2013. *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak*. Jakarta: PT. Gramedia. *Pustaka Utama*
- Depag RI, 2010, *Model-model Pelatihan Bagi Pengawas Sekolah*, Jakarta
- DePorter. 2010. *Quantum teaching (Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas)*. Bandung: Penerbit Kaifa
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta
- Doni, 2013. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT.Grasindo
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. BumiAksara.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstul: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Adiatama
- Kunandar. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Lantip Diat Prasojo, dan Sudiyono. 2011. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Ruslana, Ade, 2007, *Konsep Dasar Evaluasi Belajar*, [http://www.oenoen.co.cc /2010/12/konsep-dasar-evaluasi.html](http://www.oenoen.co.cc/2010/12/konsep-dasar-evaluasi.html), Diakses 07 Desember 2009.
- Sagala Syaiful, 2009, *Supervisi pembelajaran dalam profesi pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, Piet A., 2010, *Konsep Dasar dan Tehnik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Mengembangkan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sarimaya, Farida. 2008. *Sertifikasi Guru, Apa, Mengapa dan Bagaimana*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Sukirman Hartati, dkk. 2008. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Suparman, Atwi, 2011, *Desain Instruksional*, Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka
- Suprihatiningkrum, Jamil, 2013, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Trianto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Tukiran Taniredja. 2012. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta
- Uno, B. Hamzah, 2009. *Pembelajaran Menciptakan proses belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardani. I.G.A.K. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka KTSP SD/MI 2011
- Wijaya A Cece. 1991. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar*. Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosda karya
- Wiriaatmadja, Rochayati. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya